BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitan ini adalah penelitian *pre-eksperimental*, peneliti mengamati satu kelompok utama dan melakukan intervensi di dalamnya sepanjang penelitian. Dalam penelitian ini, tidak ada kelompok kontrol untuk dibandingkan dengan kelompok eksperimental (Creswell, 2010).

Penelitian ini menggunakan rancangan *one group pretest-posttest design only*, yaitu sebuah rancangan penelitian mencakup satu kelompok yang diobservasi pada tahap *pre-test* yang kemudian dilanjutkan dengan *treatment* dan *post-test* (Creswell, 2010). *Treatment* atau perlakuan yang diberikan yaitu dengan melakukan penyuluhan mengenai KIPI dengan menggunakan media *leaflet*. Penelitian ini menganalisa manfaat penyuluhan dengan media *leaflet* mengenai KIPI terhadap pengetahuan dan sikap ibu di Puskesmas II Denpasar Selatan tahun 2018.

B. Alur Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui populasi kunjungan imunisasi di Puskesmas II Denpasar Selatan. Setelah mengetahui populasi dilanjutkan menentukan besar sampel yang akan digunakan, karena pada penelitian ini menggunakan *total accidental sampling* maka sampel yang akan digunakan adalah semua responden yang memenuhi kriteria inklusi. Proposal yang dibuat selanjutnya dipresentasikan melalui seminar proposal. Setelah proposal

diajukan dan disetujui kemudian dilakukan pengurusan izin dan *ethical clearance*. Apabila izin sudah didapatkan maka dilanjutkan dengan pengumpulan data. Data yang sudah dikumpulkan kemudian diolah lalu hasilnya diinterpretasikan. Berikut ini adalah kerangka konsep penelitian yang akan dilakukan.

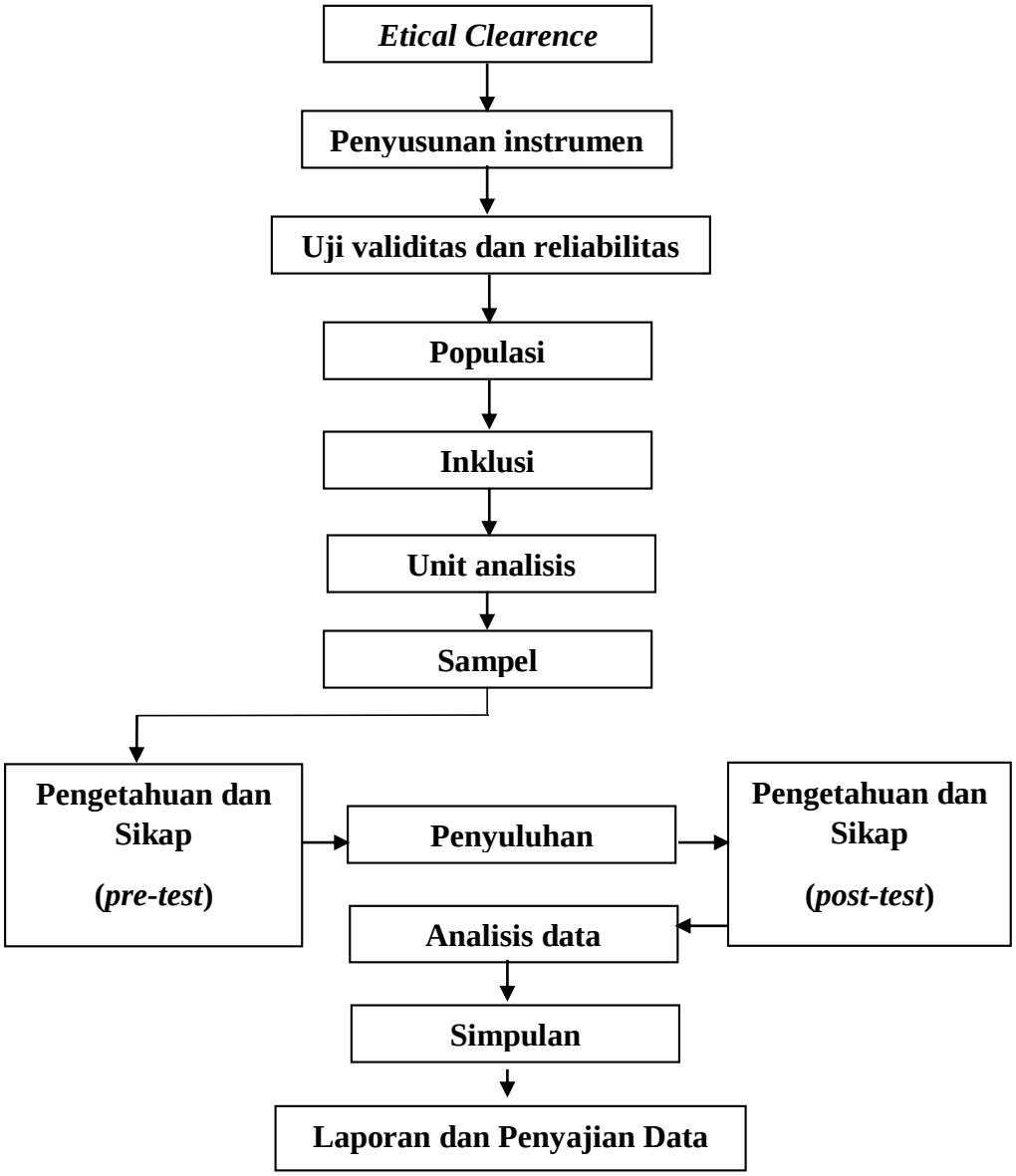

Gambar 2 Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas II Denpasar Selatan. Lokasi ini dipilih karena puskesmas ini sebelumnya belum pernah dilakukan penelitian seperti ini sebelumnya. Rencana penelitian ini diawali dengan melakukan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti ke Dinas Kesehatan Provinsi Bali, Dinas Kesehatan Kota Denpasar dan Puskesmas II Denpasar Selatan pada bulan Maret 2018. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 7-14 Juni 2018 setelah usulan skripsi telah disetujui dan telah mendapatkan izin *etical clereance.*

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi merupakan setiap subjek atau objek yang memenuhi karakteristik demografis dan karakterisktik klinis yang telah ditentukan, dari populasi inilah akan dipilih sampel yang terdiri dari subjek yang akan langsung diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki bayi usia 0-2 bulan yang datang ke Poliklinik Imunisasi di Puskesmas II Denpasar Selatan pada tanggal 7, 8, 9, 11, 12, 13 dan 14 Juni 2018.

2. Sampel penelitian

Sampel penelitian merupakan bagian dari populasi yang dipilih dengan cara tertentu hingga dianggap mewakili populasinya. Sampel yang dikehendaki merupakan bagian dari populasi target yang akan diteliti secara langsung dan telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Pengambilan sampel penelitian dilakukan di Puskesmas

II Denpasar Selatan. Sampel yang digunakan adalah ibu yang memiliki bayi berumur 0-2 bulan yang berkunjung ke poliklinik imunisasi.

Jumlah bayi yang berusia 0-2 bulan yang berkunjung ke Poliklinik Imunisasi Puskesmas II Denpasar Selatan rata-rata setiap bulannya adalah 25 orang. Besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan total sampling, karena menurut Notoatmodjo (2007) jika jumlah populasi kurang dari 100 orang maka seluruh populasi akan dijadikan sampel penelitian.

3. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *non probability sampling* dengan menggunakan teknik *consecutive sampling*. Teknik ini mengambil setiap pasien yang memenuhi krieria penelitian kemudian dimasukan dalam penelitian sampai kurun waktu tertentu, sehingga jumlah pasien yang diperlukan terpenuhi.

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah ibu bayi 0-2 bulan, bisa membaca dan menulis serta dapat berkomunikasi dengan Bahasa Indonesia. Subjek yang diteliti adalah subjek yang benar ikut serta dan diteliti. Kelompok ini merupakan bagian dari sampel yang dikehendaki dikurangi dengan *drop out*. Sampel yang dilakukan *drop out* merupakan sampel dengan kriteria eksklusi. Pada penelitian ini kriteria eksklusinya adalah ibu yang menolak untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer diperoleh langsung dari responden berdasarkan jawaban kuisioner mengenai pengetahuan dan sikap ibu mengenai Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi.

2. Cara pengumpulan data

Penelitian dimulai dengan pengurusan ijin ke tempat pelaksanaan penelitian, setelah memperoleh izin dari Puskesmas II Denpasar peneliti kemudian mulai melakukan penelitian. Pengumpulan data dilakukan pada tanggal 7-14 Juni 2018. Ibu-ibu yang memenuhi kriteria inklusi dikumpulkan dan diberikan *informed consent* untuk meminta persetujuan menjadi responden. *Pre-test* kemudian diberikan kepada responden yang telah menandatangani *informed consent*. Sebelum dilakukan *pre-test* responden telah diberikan penjelasan mengenai tata cara pengisian kuisioner. Waktu yang dialokasikan untuk pengisian kuisioner adalah 10 menit. Setelah diisi, kuisioner dikembalikan pada hari yang sama dan dikoreksi. Setelah itu diberikan intervensi berupa penyuluhan menggunakan media *leaflet* yang berisi informasi mengenai KIPI selama 10 menit. Pembuatan media *leaflet* yang digunakan saat intervensi telah mendapat bimbingan dan persetujuan dari tim pakar atau dosen mata kuliah di Kampus Jurusan Kebidanan Poltekkes Denpasar. Pengukuran *posttest* dilakukan setelah diberikan perlakuan. Kuisioner yang dibagikan memiliki karakteristik yang sama baik jumlah maupun isi materi sehingga dapat diketahui pengetahuan dan sikap ibu terhadap KIPI.

3. Instrumen pengumpul data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk variabel pengetahuan dan sikap adalah kuisioner yaitu pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden (Arikunto, 2006). Kuisioner disusun oleh peneliti dan dilakukan uji pakar serta uji coba kuisioner. Setelah dilakukan uji pakar kuisioner akan diuji coba pada responden dengan karakteristik yang sama dengan responden penelitian. Hal ini bertujuan untuk mengetahui validitas dan reliabelitas pertanyaan pengetahuan dan sikap dalam kuisioner.

Uji validitas dilakukan dengan teknik komputerisasi, yaitu *content* atau *construct validity*. Validitas instrument dalam penelitian ini ditinjau dari segi validitas isi dan validitas butir. Validitas isi instrument dalam penyusunannya berdasarkan pada kisi-kisi yang telah dibuat kemudian divalidasi oleh ahli dalam bidangnya. Validitas isi dan konstruksi instrument penelitian dilakukan oleh dosen Jurusan Kebidanan yang mengajar mata kuliah Asuhan Kebidanan Anak yaitu Ibu Ni Wayan Armini, SST., M.Keb. Pernyataan instrument penelitian mengenai pengetahuan diajukan sebanyak 20 pernyataan, 15 pernyataan diterima dan 5 pernyataan direvisi. Pernyataan mengenai sikap diajukan sebanyak 20 pernyataan, 15 pernyataan diterima dan 5 pernyataan direvisi. Pengujian validitas butir menggunakan teknik kolerasi *product moment* dari Pearson atau sering disebut dengan r_{xy} ; x adalah skor untuk setiap item instrument dan y adalah skor total item instrument yang di uji cobakan, dengan kriteria apabila r_h (r hitung) $\geq$ r table pada taraf signifikasi tertentu berarti instrument tersebut memenuhi kriteria validitas. Uji coba yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa 15 pernyataan mengenai pengetahuan dan 15 pernyataan mengenai sikap adalah valid. Pengujian

reliabilitas dilakukan dengan uji internal, yaitu peneliti melakukan uji coba instrument sekali saja. Setelah itu dilakukan analisis dengan teknik *Alpha Cronbach.* Dari hasil yang diperoleh dalam uji reliabilitas yaitu sebesar 0,885 >0,60 sehingga disimpulkan bahwa semua butir pernyataan reliabel.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang didapatkan melalui penelitian ini adalah data mengenai pengetahuan ibu tentang KIPI (KIPI). Menurut Arikunto (2006) teknik pengolahan data yang digunakan yaitu dari *editing, scoring, coding, entry data, tabulating. Editing* yang dilakukan dengan memeriksa daftar pertanyaan yang telah dikumpulkan oleh responden dengan tujuan untuk mengurangi kesalahan atau kekurangan yang ada di daftar pertanyaan. *Scoring* yaitu penentuan pemberian nilai untuk menganalisa variabel dalam penelitian ini. . Teknik penentuan skor untuk variabel pengetahuan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan memakai skala interval. Penilaian pengetahuan dilihat dari jawaban responden. Apabila jawaban salah akan diberikan skor nol (1) dan skor satu (2) untuk jawaban benar. Sikap diukur dengan berbagai item pertanyaan yang dinyatakan dalam kategori respon dengan metode Likert dan dilakukan skoring pada masing-masing item. Masing-masing jawaban diberi skor tertinggi adalah 5 dan skor terendah adalah 1. *Coding* yang dilakukan dengan pemberian kode pada pilihan jawaban yang sudah lengkap. *Entry Data* yaitu melakukan *entry data* pada kuisioner yang telah di *coding* ke dalam komputer untuk di analisis secara statistik. Proses pemasukkan data dilakukan dengan bantuan komputer.

Tabulating yaitu menyajikan data dalam bentuk frekuensi setiap variabel sesuai instrumen yang telah disiapkan.

2. Analisis data

a. Uji normalitas data

Rencana penelitian ini menggunakan uji Shapiro Wilk untuk menentukan data berdistribusi normal atau tidak normal, karena uji Shapiro Wilk ini merupakan uji normalitas yang efektif dan valid digunakan untuk sampel berjumlah kecil. Para peneliti dalam penerapan nya biasanya menggunakan aplikasi statistik *Statistical Product and Service Solution* (SPSS).

b. Analisis univariat

Analisis univariat dilakukan untuk menggambarkan distribusi frekuensi dan proporsi dari masing-masing variabel yang disajikan dalam bentuk table dan narasi. Penilaian yang didapatkan dari hasil *pre-test* dan *post-test* dicari masing-masing skor tertinggi, skor terendah, simpangan baku dan rata-rata untuk data yang berdistribusi normal atau median untuk data yang tidak berdistribusi normal.

c. Analisis bivariat

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh penyuluhan mengenai KIPI terhadap pengetahuan dan sikap ibu. Analisis yang digunakan adalah uji parametric yaitu uji t berpasangan untuk data berdistribusi normal. Apabila data tidak berdistribusi normal, digunakan uji Wilcoxon untuk uji non parametrik.

Apabila dalam pengolahan data ditemukan nilai $p < 0,05$ maka Ha diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan, tetapi apabila dalam pengolahan data

ditemukan nilai $p \geq 0{,}05$ maka Ha ditolak artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan (Sugiyono, 2009).

G. Etika Penelitian

a. Lembar persetujuan (*informed consent*)

Jika subek penelitian bersedia menjadi responden, maka subjek harus bersedia menandatangani lembar persetujuan dan akan diteliti dengan tetap menghormati hak-haknya sebagai subjek penelitian. Setiap responden yang akan menjadi dalam rencana penelitian ini akan menandatangani lembar persetujuan terlebih dahulu sebelum mendapat perlakuan.

b. Tanpa nama (*anonymity)*

Menjaga kerahasiaan responden dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data dan dilengkapi dengan tandatangan pada lembar persetujuan sebagai responden. Nama responden yang terlibat dalam penelitian ini akan diinisialkan untuk menjaga kerahasiaan responden.

c. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Segala informasi yang dikumpulkan dari subjek akan dijamin kerahasiaannya. Hanya data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan pada hasil penelitian. Data para responden akan dijaga kerahasiaannya, sehingga pasien nyaman dalam memberikan data selama proses penelitian.

d. Keadilan (*Justice*)

Seorang peneliti harus berlaku adil pada semua responden tanpa memandang suku, ras, agama dan status sosial. Peneliti akan bersikap adil pada saat memberikan perlakuan pada setiap responden agar hasil penelitian didapat secara akurat.